

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur hal ini dikarenakan Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur ditopang oleh pertumbuhan dari sektor utama yang secara konsisten menyumbang lebih tinggi daripada nasional, yaitu sektor industri pengolahan, perdagangan, transportasi, dan jasa perusahaan sehingga pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur mampu mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
2. Investasi tidak berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, Tidak berpengaruhnya investasi terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur disebabkan oleh prioritas pengalokasian anggaran baik swasta maupun pemerintah yang masih menitik beratkan pada bidang infrastruktur ekonomi dan belum memberikan perhatian yang memadai pada bidang pembangunan manusia. Mengingat pembangunan manusia merupakan bagian yang terpenting dalam mengurangi kemiskinan maka salah satu strategi dalam menekan angka kemiskinan adalah dengan dilakukannya peningkatan kualitas manusia seperti pada sektor pendidikan maupun kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah contohnya yaitu dengan menggunakan anggaran yang diwujudkan

dalam jaminan pendidikan maupun jaminan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat.

3. Pendidikan berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, hal ini dikarenakan pada periode yang sama, rata-rata lama sekolah di Jawa Timur tumbuh sekitar 1,49 persen per tahunnya. Pertumbuhan tersebut tak lepas dari dampak positif pelaksanaan program pendidikan gratis berkualitas yang dilaksanakan oleh Pemprov Jawa Timur, dimana Pemprov Jawa Timur memberikan SPP secara gratis untuk jenjang SMA dan SMK Negeri kemudian subsidi SPP untuk SMA dan SMK Swasta. Pemprov Jawa Timur memberikan alokasi dana untuk bidang pendidikan mencapai 34,6 persen. Dengan pertumbuhan angka yang positif tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan di Jawa Timur. Dalam artian bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) di Provinsi Jawa Timur dari sisi pendidikan yang semakin membaik akan memberikan dampak pada peningkatan daya saing sumber daya manusianya sebagai pelaku utama pembangunan di Provinsi Jawa Timur maka dengan begitu pendidikan memiliki kontribusi dalam mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.
4. Kesehatan tidak berkontribusi dalam mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, hal ini dikarenakan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS Jatim), Angka harapan hidup di Provinsi Jawa Timur sendiri masih lebih rendah daripada nasional, secara nasional angka harapan hidup di Provinsi Jawa Timur berada pada peringkat ke-10. Angka harapan hidup tidak bisa menjamin seseorang bisa bekerja dengan baik dan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi. Karena kesehatan seseorang tidak hanya diukur

dengan angka harapan hidup. Saat seseorang yang sudah termasuk dalam usia bekerja, tetapi memiliki riwayat penyakit sehingga tidak bisa bekerja dan menjadi faktor sulitnya dalam mendapatkan pendapatan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka angka harapan hidup tidak bisa menjamin menurunnya kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki kontribusi dalam mengurangi kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, maka dari itu untuk dapat lebih efektif lagi dalam menekan angka kemiskinan, kemampuan pertumbuhan ekonomi harus ditingkatkan lagi agar dapat menjangkau hingga ke lapisan masyarakat miskin. Dengan begitu maka pemerintah daerah diharapkan dapat melaksanakan pembangunan dengan berorientasi pada distribusi pendapatan dan pemerintah juga harus memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dengan tepat dapat menjangkau ke semua golongan masyarakat terutama pada penduduk yang berpenghasilan rendah kemudian juga dilakukan upaya dalam peningkatan PDRB pada tiap wilayah dengan mengandalkan potensi yang dimiliki.
2. Untuk investasi pada penelitian ini tidak memiliki kontribusi dalam mengurangi kemiskinan di Jawa Timur Tidak berpengaruhnya investasi terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur disebabkan oleh prioritas pengalokasian anggaran baik swasta maupun pemerintah yang masih menitik beratkan pada bidang infrastruktur ekonomi dan belum memberikan perhatian

yang memadai pada bidang pembangunan manusia. Mengingat pembangunan manusia merupakan bagian yang terpenting dalam mengurangi kemiskinan maka salah satu strategi dalam menekan angka kemiskinan adalah dengan dilakukannya peningkatan kualitas manusia seperti pada sektor pendidikan maupun kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah contohnya yaitu dengan menggunakan anggaran yang diwujudkan dalam jaminan pendidikan maupun jaminan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alternatif variabel penelitian selain pertumbuhan ekonomi, investasi, pendidikan, kesehatan dan kemiskinan serta penggunaan data sekunder yang lebih besar dan rentang waktu pengamatan diharapkan dapat lebih menggeneralisasi hasil penelitian serta memberikan kesimpulan dan hasil yang lebih komprehensif.